

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan dan perkembangan industri di Indonesia sangat pesat meskipun berada dalam kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil. Dalam era globalisasi sekarang ini, industri rokok juga berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pabrik rokok yang didirikan. Permintaan konsumen yang tinggi bukan berarti persaingan produk di pasar menjadi ringan dengan munculnya beberapa perusahaan rokok baru dengan kapasitas produksi yang bisa dikatakan tidak sedikit. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang benar-benar berkualitas agar dapat menang dalam persaingan dengan perusahaan sejenis.

Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat perusahaan diharapkan mampu melakukan usaha-usaha yang mampu memberikan nilai tambah untuk mendukung kontinuitas perusahaan dan mendapatkan Laba (*profit*) semaksimal mungkin. Perusahaan dapat menjaga tingkat profitabilitasnya, apabila semua aktifitas yang ada di dalam perusahaan tersebut dilaksanakan secara terpadu dan terus menerus dengan strategi yang terencana, terkendali dan terkoordinasi. Dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satu kegiatan yang menjadi fokus saat ini adalah kegiatan produksi. Salah satu tugas manajemen dalam kegiatan produksi, khususnya dalam manajemen produksi adalah mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dengan pengendalian kualitas dan pengawasan yang terbaik diharapkan dapat mencapai target standar produksi

yang diharapkan perusahaan dan meningkatkan tingkat efisiensi produksi serta mengurangi tingkat kerusakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari data dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Jawa Timur industri rokok tahun 2019 untuk daerah Jawa Timur saja sudah berdiri 291 perusahaan rokok yang aktif dan diakui. Perusahaan rokok yang berdiri di Kota Malang sebanyak 35 perusahaan rokok, data ini membuktikan bahwa persaingan rokok di Jawa Timur saja sudah sangat tinggi, terbukti dari banyaknya perusahaan rokok yang diakui berada di Kota Malang. Termasuk persaingan yang dihadapi PR. Sejahtera Abadi.

Sebagai salah satu perusahaan rokok yang berdiri sejak tahun 2007 di Kota Malang PR. Sejahtera Abadi tentunya memiliki produk yang sudah lama bersaing di pasar dan strategi dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan yang sejenis. Untuk itu PR. Sejahtera Abadi memiliki standar kualitas produksi dalam setiap pembuatan produk agar dapat tetap menjaga kualitas produk yang ditetapkan perusahaan maupun standar yang telah ditetapkan badan lokal maupun internasional, serta menjaga produk yang ditawarkan ke pasar. Tentunya bagian produksi ini berperan dalam proses pembuatan produk yang nantinya akan ditawarkan dan dikonsumsi oleh konsumen, sehingga perlu diperhatikan dan diberikan pengawasan yang sesuai dengan standar agar mampu menghasilkan produk semaksimal mungkin dan mengurangi terjadinya produk rusak atau cacat produk (*defect*) dan pemborosan (*waste*).

Permasalahan kualitas telah mengarah pada taktik dan strategi perusahaan secara menyeluruh dalam rangka untuk memiliki daya saing dan bertahan terhadap persaingan global dengan produk perusahaan lain (La Hatani,

2007). Ini membuktikan kualitas yang baik dihasilkan dari proses yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan berdasar kebutuhan pasar. Walaupun dilakukan dengan proses terbaik pada kenyataannya masih sering terjadi ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diharapkan, dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang bisa disebut sebagai produk cacat (*defect*), atau mengalami kerusakan. Hal ini terjadi karena adanya penyimpangan-penyimpangan dari beberapa faktor, baik berasal dari fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut, tenaga kerja, maupun bahan baku.

Kegiatan pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak pada kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Standar kualitas yang meliputi bahan baku, proses produksi yang sedang berlangsung hingga produk yang telah jadi. Kerusakan produk yang dapat diterima oleh perusahaan dengan ketentuan batas toleransi dari cacat produk yang dihasilkan dapat diukur menggunakan alat bantu statistik seperti *Statistical Quality Produk (SQC)*, dimana proses produksi dikendalikan dari awal produksi, dalam proses produksi berlangsung hingga produk disajikan di pasar, produk yang telah diproduksi diperiksa terlebih dahulu, yang nantinya produk yang cacat akan dipisahkan dari produk yang sudah sesuai dengan standar perusahaan, sehingga produk yang dihasilkan jumlahnya akan berkurang.

Untuk itu perlu diketahui pengaruh pengendalian kualitas (*quality control*) pada produk PR. Sejahtera Abadi agar jumlah produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan target perusahaan dan mengurangi produk cacat. Menurut (besterfield, 2004:2) : "*quality control is the use of techniques and activities to achieve, sustain and improve the quality of a product or service.*" Artinya pengendalian kualitas adalah penggunaan teknik dan kegiatan untuk mencapai,

mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Oleh karena itu PR. Abadi Sejahtera perlu meningkatkan teknik produksi dan pengawasan secara berkala untuk mengurangi tingkat kerusakan produk. sehubungan dengan latar belakang diatas maka dipilihlah **judul “Penerapan *Statistical Quality Control* Sebagai Upaya Untuk Menekan Tingkat Kerusakan Produk Pada PR. Sejahtera Abadi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) adalah sebagai berikut, bagaimanakah penerapan *Statistical Quality Control (SQC)* dalam pengendalian kualitas produk PR. Sejahtera Abadi untuk menekan terjadinya kerusakan produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan dan penerapan *Statistical Quality Control (SQC)* dalam mengendalikan kualitas produk PR. Sejahtera Abadi untuk menekan terjadinya kerusakan produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bidang manajemen operasional, khususnya mengenai pengendalian kualitas.

2. Aspek Akademis

Bagi STIE Mahardhika Surabaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan mengenai praktik terutama terkait dengan *Statistical Quality Control*.

3. Aspek Praktis

Secara praktis hasil penelitian akan berguna bagi :

- a) Bagi PR. Sejahtera Abadi, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan hasil produksi dengan cara pengawasan yang berkala dan dapat mereduksi produk cacat.
- b) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pembanding dan bahan referensi serta pelengkap bagi peneliti lainya guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.